

BAB 5

PERAWATAN ANAK

STUNTING

KOMPLIKASI

ISPA



**ISPA (INFEKSI SALURAN
PERNAPASAN AKUT)**

Suatu kondisi infeksi yang menyerang saluran pernapasan, mulai dari hidung hingga paru-paru, yang berkembang secara tiba-tiba dan berlangsung dalam waktu singkat (biasanya kurang dari 14 hari). Infeksi ini dapat disebabkan oleh virus, bakteri, atau mikroorganisme lainnya, dan sangat umum terjadi pada anak-anak karena sistem kekebalan tubuh mereka yang masih berkembang.

PENYEBAB

1. **Virus**, adalah penyebab paling umum ISPA pada anak, termasuk virus influenza, rhinovirus (penyebab pilek), virus RSV (respiratory syncytial virus), adenovirus, dan coronavirus.
2. **Bakteri**, Pada beberapa kasus, ISPA juga dapat disebabkan oleh bakteri, seperti *Streptococcus pneumoniae*, *Haemophilus influenzae*, atau *Mycoplasma pneumoniae*.
3. **Faktor Lingkungan**, Polusi udara, asap rokok, dan udara dingin dapat memicu dan memperburuk ISPA pada anak-anak.

GEJALA

Gejala ISPA pada anak dapat bervariasi tergantung pada bagian saluran pernapasan yang terinfeksi (atas atau bawah), tetapi umumnya meliputi:

Batuk, Pilek, Demam, Sakit Tenggorokan, Sesak Napas, lemas lesu dan nafas berbunyi. Pada kasus ISPA berat, anak dapat mengalami kesulitan bernapas atau napas cepat.

JENIS ISPA

1. SALURAN PERNAPASAN ATAS

Pilek, Infeksi ringan yang biasanya disebabkan oleh virus.

Faringitis, Peradangan di tenggorokan yang menyebabkan sakit tenggorokan.

Tonsilitis, Radang amandel.

Sinusitis, Infeksi pada sinus yang menyebabkan hidung tersumbat atau nyeri di wajah.

2. SALURAN PERNAPASAN BAWAH

Bronkitis, Infeksi di bronkus (saluran napas besar menuju paru-paru).

Pneumonia, Infeksi paru-paru yang lebih serius, menyebabkan demam tinggi, sesak napas, dan batuk berdarah.

Bronkiolitis, Infeksi pada saluran napas kecil di paru-paru, umumnya pada bayi.





PENGOBATAN ISPA

Pengobatan Simptomatik, Sebagian besar ISPA ringan disebabkan oleh virus dan akan sembuh dengan sendirinya. Pengobatan biasanya melibatkan istirahat, hidrasi yang cukup, dan obat pereda demam (seperti parasetamol).

Antibiotik, Jika infeksi disebabkan oleh bakteri (misalnya pneumonia), dokter mungkin akan meresepkan antibiotik.

Penggunaan Nebulizer atau Inhaler, Jika anak mengalami kesulitan bernapas atau mengi, penggunaan nebulizer atau inhaler yang mengandung bronkodilator dapat membantu melegakan saluran napas.



PENCEGAHAN ISPA

1. **Kebersihan**, Sering mencuci tangan dengan sabun dan air dapat mengurangi risiko penyebaran infeksi.
2. **Vaksinasi**, Pastikan anak mendapatkan vaksinasi yang dianjurkan, seperti vaksin influenza, DPT, dan vaksin pneumokokus.
3. **Hindari Paparan Asap Rokok**, Anak-anak yang terpapar asap rokok lebih rentan terkena ISPA.
4. **Nutrisi Seimbang**, Memberikan asupan gizi yang cukup untuk menjaga daya tahan tubuh anak.
5. **Hindari Kontak dengan Orang Sakit**, Anak-anak lebih rentan tertular infeksi dari orang lain yang sedang sakit.

KAPAN HARUS KE DOKTER ??



1. Napas cepat atau sesak napas.
2. Demam tinggi yang tidak turun dalam 3 hari.
3. Kesulitan makan atau minum.
4. Bibir atau wajah tampak kebiruan.

PERAWATAN



1. Pengelolaan Nutrisi
2. Kontrol Infeksi ISPA
3. Pemberian Obat
4. Meningkatkan Sistem Kekebalan Tubuh
5. Pentingnya Kebersihan Pribadi
6. Pemantauan Berkala